

Morning Update

2 August 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	19,303.7	17,842.7
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	13,447.7	11,858.7
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-563.0	51.0
Net asing (jt shm)	-313.0	650.1	170.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,164.0	7,223.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	11,733	N/A	0.9%	N/A
Financials	1,354	N/A	-1.3%	N/A
Healthcare	1,358	N/A	-1.0%	N/A
Basic Material	1,164	N/A	-0.2%	N/A
Transportation & Loq	1,044	N/A	-0.7%	N/A
Industrials	926	N/A	0.9%	N/A
Infrastruktur	932	N/A	0.6%	N/A
Property	804	N/A	-0.7%	N/A
Energy	760	N/A	-0.8%	N/A
Consumer Cycl	801	N/A	0.0%	N/A
Consumer Non-Cyclicla	660	N/A	-2.6%	N/A

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,070	17.9%	-0.8%	1.5%
FSSTI	Singapura	3,167	25.2%	-0.4%	11.4%
KLCI	Malaysia	1,495	-6.8%	-1.2%	-8.1%
SET	Thailand	1,522	14.6%	-1.0%	5.0%
KOSPI	Korsel	3,202	42.4%	-1.2%	11.7%
SENSEX	India	52,587	39.8%	-0.1%	10.1%
HSI	Hongkong	25,961	5.6%	-1.3%	-4.7%
NKY	Jepang	27,284	25.7%	-1.8%	0.9%
AS30	Australia	7,664	26.5%	-0.4%	12.9%
IBOV	Brasil	121,801	18.4%	-3.1%	2.3%
DJI	Amerika	34,935	32.2%	-0.4%	14.1%
SX5P	Eropa	3,556	22.1%	-0.4%	14.4%
UKX	Inggri	7,032	19.2%	-0.7%	8.9%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.35	1,618.5	-0.26	-1.15%
TINS	0.101	1,469.7	0.00	3.64%
*Rp/US\$	14,483			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.67%		
Kredit Bank IDR	12.13%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.33%	2.17%
Fed Funds Target	0.25%	5.40%	-5.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	2.20%	-2.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.20%	-0.24%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	74.0	83.6%	0.3	0.45%
CPO RM/ ton	4,656.0	67.5%	-17.0	-0.36%
Nikel US\$/ ton	19,547	42.9%	-286.0	-1.44%
Timah US\$/ ton	35,738	100.5%	-115.0	-0.32%
Emas US\$/tr. oz	1,814.2	-8.2%	-14.0	-0.76%
Batu Bara US\$/ ton	152.8	194.3%	0.3	0.23%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.7	92.6%	-0.1	-1.72%
Kedelai US\$/bushel	14.5	63.8%	-0.2	-1.32%
Tembaga US\$/ton	9,701.0	50.6%	-98.5	-1.01%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah seiring terkoreksi cukup tajamnya saham teknologi berkapitalisasi besar Amazon setelah melaporkan pendapatan yang lebih rendah dari ekspektasi dan memberikan panduan kinerja ke depan yang cukup lemah.

Saham Amazon pada perdagangan akhir pekan kemarin terkoreksi -7,6% setelah pada kuartal dua tahun ini hanya membukukan pertumbuhan pendapatan +27% yoy menjadi US\$113.08 miliar lebih rendah dari ekspektasi US\$115.2 miliar serta berbeda cukup signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan di kuartal dua tahun lalu yang naik +41% yoy.

Sementara itu meskipun dalam beberapa waktu terakhir volatilitas pasar mengalami peningkatan seiring naiknya kasus baru covid19 akibat penyebaran varian delta namun pada bulan Juli indeks di bursa Wall Street berhasil membukukan penguatan, dimana indeks Dow Jones +1.3%, S&P500 +2.3% dan Nasdaq +1.2%. Penguatan itu sendiri ditopang oleh sentimen positif dari komitmen The Fed yang masih akan mempertahankan kebijakan moneter longgarnya termasuk program pembelian obligasi yang dikuatkan oleh melesetnya data pertumbuhan ekonomi kuartal dua.

- Dow Jones melemah -149 poin **(-0.42%)** pada level 34,935
- S&P 500 terkoreksi -24 poin **(-0.54%)** pada level 4,395
- Nasdaq turun -106 poin **(-0.71%)** pada level 14,673
- EIDO turun -0.10 poin **(-0.50%)** pada level 20.09

Technical Ideas

Terkoreksinya indeks di bursa Wall Street serta turunnya beberapa harga komoditas selain batu bara dan minyak mentah diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu berlanjutnya tren penurunan kasus covid19 sehingga membuka peluang tidak dilanjutkannya PPKM level 4, kembali datangnya vaksin moderna sebanyak 3.5 juta dosis, solidnya laporan keuangan emiten dan telah lewatnya masa *rebalancing* indeks diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,025 dan *resistance* di level 6,115.

Stocks

- **INCO** (Buy). Support: Rp5,400, Resist: Rp5,600
- **JSMR** (Buy). Support: Rp3,870, Resist: Rp4,010
- **AALI** (Buy on Weakness). Support: Rp7,825, Resist: Rp8,100
- **TOWR** (Buy on Weakness). Support: Rp1,440, Resist: Rp1,495

ETF

- **XIIF** (Buy on Weakness). Support Rp458, Resist: Rp472
- **XIHD** (Buy on Weakness). Support: Rp416, Resist: Rp423
- **XPDV** (Buy on Weakness). Support: Rp390, Resist: Rp400

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

2 August 2021

News Highlight

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 1:5. Hal ini dilakukan mencermati perkembangan dan dinamika ekonomi dan pasar di dalam negeri, termasuk aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai bagian dari anggota bursa, perseroan berkomitmen mendorong perkembangan pasar modal tanah air, maka perseroan memutuskan untuk melakukan aksi korporasi pemecahan saham yang beredar (stock split) guna memberikan kesempatan yang lebih luas bagi para investor ritel untuk berinvestasi di BBCA.

Adapun Rapat Direksi & Komisaris BBCA pada tanggal 29 Juli 2021 telah menyetujui aksi korporasi stock split dengan rasio 1:5 (1 saham lama menjadi 5 saham baru).

Nilai nominal per unit saham BBCA saat ini adalah Rp 62,50, sedangkan nilai nominal per unit saham BBCA setelah stock split akan menjadi sebesar Rp 12,5. Jumlah lembar saham BBCA saat ini adalah 24.655.010.000 lembar, sedangkan jumlah saham beredar BBCA setelah stock split akan menjadi 123.275.050.000 lembar.

Proses stock split akan mengikuti ketentuan yang berlaku dan membutuhkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 23 September 2021.

Setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham, BCA akan berkoordinasi dengan Bursa Efek Indonesia untuk memproses stock split yang diperkirakan akan terjadi pada bulan Oktober 2021.

PT. Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) mencatatkan pembiayaan baru bertumbuh sebesar 17,3% year on year (yoy) menjadi Rp 11,8 triliun dibandingkan periode sama tahun lalu.

Hampir semua segmen produk pembiayaan mengalami kenaikan terutama didominasi segmen pembiayaan mobil baru sebesar 30,1% yoy, kemudian diikuti segmen pembiayaan mobil bekas dan sepeda motor baru masing-masing sebesar 23,4% yoy dan 13,3% yoy.

Walaupun demikian, piutang yang dikelola perusahaan masih tercatat menurun sebesar 18,1% yoy menjadi Rp 41,3 triliun pada Semester I/2021 yang disebabkan oleh rundown portfolio yang lebih tinggi.

Manajemen mengatakan, di tengah adanya penerapan PPKM sejak awal Juli 2021, perusahaan akan lebih berfokus pada penjualan yang tersegmentasi di luar Jawa dan Bali. Selain itu, Perusahaan juga akan lebih menyelaraskan

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

2 August 2021

antara pertumbuhan pembiayaan baru dan pengendalian kualitas aset di tengah lingkungan operasional yang penuh tantangan untuk mempertahankan kinerja perusahaan.

Melihat dinamika pandemi Covid-19 yang masih belum pulih di tahun 2021, dalam merespon percepatan adopsi digital oleh konsumen, ADMF terus berinovasi mempersiapkan strategi bisnis untuk menanggapi arah perubahan konsumsi masyarakat yang menjadi lebih digital savvy dengan mempermudah pelanggan dalam melakukan pembiayaan tanpa harus melalui kantor cabang.

PT Petrosea Tbk (PTRO) mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 11,76 juta pada semester I 2021, meningkat 29,80% dibandingkan dengan US\$ 9,06 juta pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, total pendapatan Perusahaan juga meningkat 9,89% menjadi US\$ 193,30 juta dari US\$ 175,90 juta pada periode yang sama tahun 2020.

Kenaikan laba Perusahaan sebagian besar dicapai melalui peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan, di mana total volume overburden removal meningkat 26,82% yoy menjadi 58,02 juta dan coal production meningkat 25,49% yoy menjadi 15,95 juta ton.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, Perusahaan fokus untuk mempercepat proses diversifikasi usahanya dengan menjalankan beberapa peluang bisnis di proyek mineral, seperti emas dan bauksit, serta memperkuat kapabilitas anak perusahaan di sektor pertambangan dan EPC.

Pada tahun 2021, PTRO juga melanjutkan strategi liability management yang efektif, dimana PTRO mencatat penurunan debt balance 22,71% yoy dan penurunan beban bunga 46,98% yoy, serta melanjutkan cash management strategi yang prudent demi mendukung implementasi strategi 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menorehkan kinerja yang ciamik, emiten produsen petrokimia ini berhasil membukukan pendapatan senilai US\$ 1,26 miliar di semester pertama 2021. Jumlah ini naik 50% dari realisasi pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 839,3 juta.

Melesatnya pendapatan bermuara pada membaiknya bottomline TPIA. Anak usaha PT Barito Pacific Tbk (BRPT) ini membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 164,38 juta. Kondisi ini berbanding terbalik dari kondisi di semester pertama tahun lalu dimana TPIA masih menanggung kerugian bersih US\$ 40.12 juta.

Morning Update

2 August 2021

Naiknya pendapatan hingga 50% terjadi akibat dari kenaikan harga jual rata-rata di semua produk TPIA, terutama untuk ethylene, polyethylene dan polypropylene sementara volume penjualan terus terjual habis.

Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA meningkat secara signifikan dari sebelumnya US\$ 4,5 juta pada semester pertama 2020 menjadi US\$ 275,3 juta. Kenaikan ini terutama karena adanya peningkatan spreads dan realisasi strategi ketahanan keuangan. Secara keseluruhan, margin EBITDA meningkat ke 21,8% dari sebelumnya 0,5% pada enam bulan 2020.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

Morning Update

2 August 2021

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.